

**POLA INTONASI TUTURAN KALIMAT INTEROGATIF DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
(STUDI ANALISA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**

TESIS



Disusun Oleh:

Samirotul Azizah

(1520410038)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samirotul Azizah, S.Pd.I
NIM : 1520410039
Jenjang : Magister/S2
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Pola Intonasi Tuturan Kalimat Interogatif dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Maharah al-Kalām (Studi Analisa pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Samrotul Azizah, S. Pd.I

NIM. 1520410038

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samirotul Azizah, S.Pd.I
NIM : 1520410039
Jenjang : Magister/S2
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Pola Intonasi Tuturan Kalimat Interogatif dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Maharah al-Kalām (Studi Analisa pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*" secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Samiratul Azizah, S. Pd. I

NIM. 1520410038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAILAN

Nomor : B-247/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : POLA INTONASI TUTURAN KALIMAT INTEROGATIF
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
MAHARAH AL-KALAM (Studi Analisa pada Mahasiswa
Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta)

Nama : Samirotul Azizah

NIM : 1520410038

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 30 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Agustus 2019

Dekan,



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : POLA INTONASI TUTURAN KALIMAT
INTEROGATIF DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM (Studi
Analisa pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama : Samirotul Azizah
NIM : 1520410038
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,67 (A)

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

MOTTO

...وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا (108)

“... dan semua suara tunduk kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga yang kamu dengar hanyalah bisik-bisik.”

(Qs. Thaha: 108)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

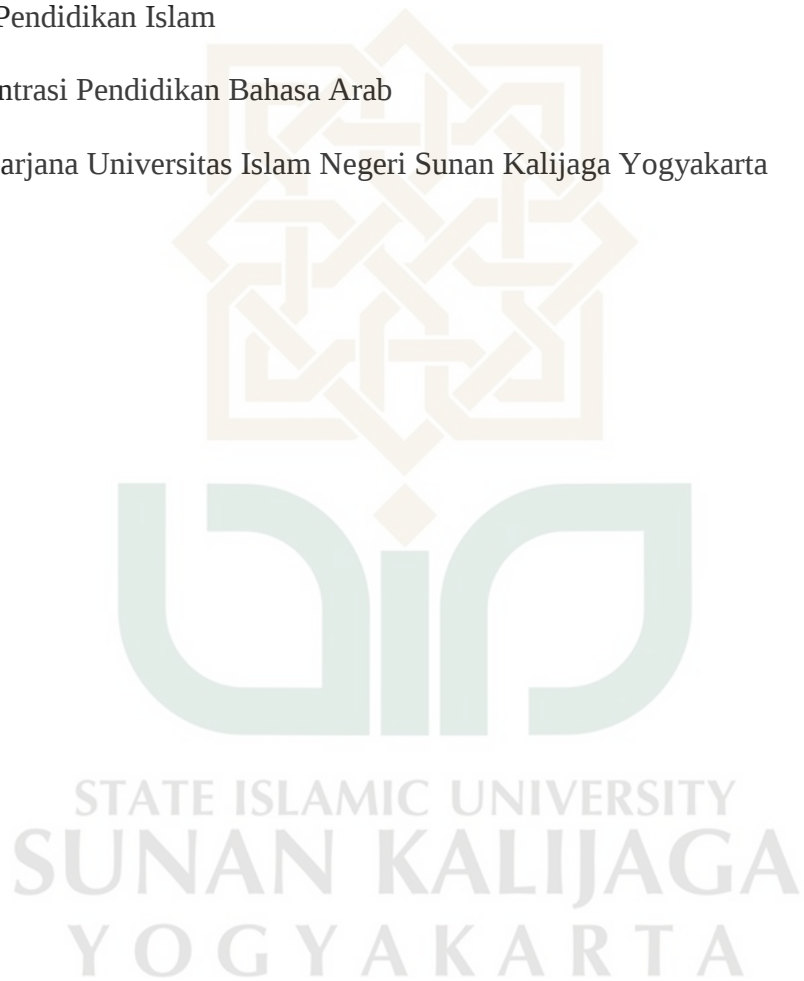
PERSEMBAHAN

Tesis ini, penulis persembahkan untuk almamater

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Samiroatul Azizah, S.Pd.I. Pola Intonasi Tuturan Kalimat Interogatif dan Implikasinya terhadap Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* (Studi Analisa pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Mahasiswa sebagai calon pendidik bahasa Arab idealnya memiliki kemahiran bahasa dengan baik. Namun ditemukan banyak kekurangan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berbicara dengan ketepatan intonasi yang baik. Oleh karena itu peneliti mencoba menganalisis penerapan pola intonasi oleh mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola intonasi kalimat interogatif oleh mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga dan keberterimaannya oleh penutur asli bahasa Arab serta implikasinya dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* di jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan studi kasus termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan dilakukan verifikasi.

Hasil yang diperoleh adalah pertama, Mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga dapat menerapkan pola intonasi kalimat interogatif bahasa Arab yang berterima oleh penutur asli bahasa Arab dengan nilai keberterimaan yang variatif. Pola intonasi terbaik adalah Terdapat alir nada turun pada kata tanya, naik-turun-naik pada predikat, naik-turun pada objek, dan alir nada akhir naik-turun-naik pada keterangan. Kedua, implikasi penerapan pola intonasi kalimat interogatif terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* yakni mahasiswa dan dosen sebagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran ini dapat menerapkan prinsip dan memenuhi komponen pembelajaran bahasa Arab secara umum Adapun secara khusus yang berkaitan dengan pembelajaran ketepatan intonasi adalah mahasiswa harus melatih pendengaran dan pengucapan modus kalimat bahasa Arab di mana latihan pendengaran adalah tahap pertama dan latihan pengucapan adalah tahap kedua; dosen dapat melakukan pengembangan materi dan metode didasarkan pada latihan ketetapan intonasi yang sesuai dengan sistem bunyi bahasa Arab.

Keyword: Intonasi tuturan kalimat interogatif, Pembelajaran *mahārah al-kalām*

مستخلص البحث

سميرة العزيزة، أساليب التنغيم في نطق الجملة الاستفهامية وتضمنها في تعليم مهارة الكلام (دراسة الحالة على طلبة تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كالي جاغا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا). قسم التربية الإسلامية، التخصص لتعليم اللغة العربية، كلية الدراسات العليا بجامعة سونان كالي جاغا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا، 2019.

طلبة الجامعة بصفة مرشحة لمعلم اللغة العربية، على الأحسن أن يمتلكوا المهارات اللغوية الجيدة. ولكن، يوجد كثير من النقائص لديهم في المعارف والمهارات اللغوية في الكلام مع مناسبة التنغيم الجيد. وعلى ذلك، يجرب الباحث أن يحلل تطبيق أساليب التنغيم لديهم.

أهداف هذا البحث هي معرفة أساليب التنغيم في نطق الكلام الاستفهامي لدى طلبة تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كالي جاغا الإسلامية الحكومية وتسليميتها لدى الناطقين بالعربية وتضمنها في تعليم مهارة الكلام في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان كالي جاغا الإسلامية الحكومية. وهذا البحث هو دراسة الحالة بنوع الكيفية الوصفية. وأساليب جمع البيانات فيه هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتحلل تلك البيانات بطريقة الكيفية الوصفية والتحقيق بعده.

والنتائج المحسولة في هذا البحث كمايلي، الأول أن طلبة قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونان كالي جاغا الإسلامية الحكومية قادرين على تطبيق أساليب التنغيم في نطق الكلام الاستفهامي العربي المسلم من الناطقين بها بالنتائج المختلفة. وأحسن أساليب التنغيم يقع في النغمة الهابطة في الكلام الاستفهامي، الصعود- الهبوط-الصعود في الخبر، الصعود-الهبود في المفعول به، والصعود-الهبود-الصعود في البيانات. والثاني، تضمن تطبيق أساليب التنغيم في نطق الكلام الاستفهامي لتعليم مهارة الكلام يعني لدى الطلبة والمحاضرين كالفاعل المتعلق في هذه التعليمية، يمكنهم تطبيق مبادئ وعناصر تعليم اللغة العربية عامة. وأما من النحو الخاص، الذي يتعلق بمناسبة التنغيم، لازم على الطلبة أن يدرّبوا سماعهم ونطقهم للكلمات العربية حيث أن تدريب السماع هو أول المرحلة وتدريب النطق هو مرحلة تطويرية للمواد والطرائق معتمدا من التدريبات في مناسبة التنغيم اللائق مع نظام الأصوات العربية.

الكلمات الأساسية : تنغيم نطق الكلام الاستفهامي، تعليمية مهارة الكلام.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	D āl	D	De
ذ	Ž āl	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقلين عدّة	ditulis ditulis	Muta' Aqqidīn 'Iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	ditulis ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	daraba i

ضَرَبَ _____ فَهِمَ _____ كُتِبَ	Dammah	ditulis ditulis ditulis	fahima u kutiba
--	--------	-------------------------------	-----------------------

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alif maqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya mati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + wau mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yā mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + wau mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Żawī al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Pola Intonasi Tuturan Kalimat Interogatif dan Implikasinya terhadap Pembelajaran *Maharah al-Kalam* (Studi Analisa pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maksudin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Jafar Shodiq, M.Si, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Tulus Musthofa, Lc. M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Jenjang Strata 1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh dosen mata kuliah *mahārah al-kalām* PBA UIN Sunan Kalijaga dan mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga.

9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Subki Ali dan Ibunda Umniyati, yang selalu memberikan kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, materil dan do'a terbaiknya yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua.
10. Saudara-saudariku yang selalu menyayangiku adik-adikku Sabiqotul Ismah dan Aufaq Fuadi Salim yang bersedia memberikan motivasi, dan selalu setia mendukung serta mendo'akan selama saya menempuh studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan S2 PBA 2015, yang selalu jadi tempat berbagi masalah perkuliahan dan selalu memberikan semangat serta motivasinya.
12. Semua sahabat-sahabat dari PP Nurul Ummah Kotagede, terima kasih atas motivasi dan do'anya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amiin*.

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat banyak kekurangan. Besar harapan dan do'a penulis kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan memberikan kontribusi untuk khazanah keilmuan bagi pembaca. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Agustus 2018
Penulis

Samirotul Azizah, S.Pd.I
NIM. 1520410038

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pernyataan Keaslian.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Persetujuan Tim Penguji Tesis.....	v
Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Abstrak.....	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	xi
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Fonetik dan Fonologi	19
B. Tekanan (<i>Nabr</i>).....	20
C. Intonasi (<i>Tanghīm</i>).....	25
D. <i>Mahārah Al-Kalām</i>	30
E. Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i>	32
1. Tujuan Pembelajaran.....	32

2. Metode Pembelajaran.....	34
3. Materi Pembelajaran.....	36
4. Media Pembelajaran.....	37
5. Evaluasi Pembelajaran	38
BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHĀRAH AL-KALĀM	
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016/2017	
A. Profil Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga.....	41
B. Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> di Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga.....	43
1. Tujuan Pembelajaran.....	43
2. Metode Pembelajaran.....	43
3. Materi Pembelajaran.....	44
4. Media Pembelajaran.....	47
5. Evaluasi Pembelajaran	47
BAB IV: POLA INTONASI TUTURAN KALIMAT INTEROGATIF	
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MAHĀRAH	
AL-KALĀM (STUDI ANALISA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN	
BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN	
KALIJAGA YOGYAKARTA)	
A. Pola Intonasi Kalimat Interogatif Mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta.....	49
B. Implikasi Pola Intonasi Tuturan Kalimat Interogatif Mahasiswa PBA	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Pembelajaran.....	60
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Materi Pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i> yang tertuang dalam RPS
Tabel 4.1	: Respon keberterimaan kalimat interogatif



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B1
Gambar 4.2	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B2
Gambar 4.3	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B3
Gambar 4.4	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B4
Gambar 4.5	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B5
Gambar 4.6	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B6
Gambar 4.7	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B7
Gambar 4.8	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B8
Gambar 4.9	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B9
Gambar 4.10	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B10
Gambar 4.11	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B11
Gambar 4.12	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B12
Gambar 4.13	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B13
Gambar 4.14	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B14
Gambar 4.15	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B15
Gambar 4.16	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B16
Gambar 4.17	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B17
Gambar 4.18	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B18
Gambar 4.19	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B19
Gambar 4.20	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B20
Gambar 4.21	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B21
Gambar 4.22	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B22
Gambar 4.23	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B23
Gambar 4.24	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B24
Gambar 4.25	: Kontur intonasi kalimat interogatif stimulus B25
Gambar 4.26	: Kontur intonasi kalimat interogatif terbaik stimulus B10
Gambar 4.27	: Kontur intonasi kalimat interogatif terbaik stimulus B9
Gambar 4.28	: Kontur intonasi kalimat interogatif terbaik stimulus B16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara dan mendengarkan merupakan dua proses penting dalam berkomunikasi. Apabila pendengar dapat memahami dengan baik isi atau pesan yang disampaikan oleh pembicara, maka tentu saja pendengar sudah dapat menangkap bunyi-bunyi atau ujaran yang disampaikan melalui udara. Bunyi-bunyi itu sendiri tidak mempunyai arti, tetapi dalam struktur bahasa, baik yang berdiri sendiri maupun yang berkombinasi dengan yang lain, bunyi-bunyi itu dapat membawa arti.¹ Pesan tutur sebagai tujuan utama berkomunikasi dapat tersampaikan jika seseorang penutur memiliki kemampuan bertutur atau berbicara dengan baik. Untuk itu dalam berbahasa tutur terdapat hal-hal yang harus diperhatikan untuk kelancaran proses komunikasi antara penutur dengan pendengar. Hal ini terkait dengan perbedaan dan karakteristik bahasa tutur yang tidak sama dengan bahasa tulis.

Keterampilan bertutur tidak saja melibatkan unsur kebahasaan (linguistik) tetapi juga unsur non kebahasaan. Unsur-unsur kebahasaan yang dimaksud adalah ketepatan ucapan; penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai; pilihan kata; dan ketepatan sasaran pembicaraan. Sedangkan unsur-unsur non kebahasaan meliputi suasana sosiolinguistik dan psikolinguistik yang meliputi peristiwa bertutur tersebut.² Kesesuaian intonasi ikut menjadi faktor penentu bagi pemahaman suatu pesan bahasa tutur, selain juga dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam bertutur. Perlu diketahui bahwa pengucapan intonasi yang benar sangat penting sebagaimana pentingnya pengucapan bunyi-bunyi

¹ Roger Lass, *Fonologi*, terj. Warsono dkk. (Semarang: IKIP, 1991), hlm. 3.

² Keterampilan berbicara bukanlah merupakan keterampilan yang sederhana yang dapat dikuasai dalam jangka waktu yang singkat. Dengan kata lain, menurut Brown, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang kompleks yang berkaitan dengan keterampilan mikro yang salah satunya adalah menghasilkan pola tekanan, kata-kata yang mendapat tekanan, struktur ritmis dan intonasi. Lihat Ahmad Habibi Syahid, "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native)", *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 2, No. 1 Juni 2015, hlm. 95.

huruf dengan cara yang benar.³ Penggunaan intonasi yang tepat merupakan suatu keniscayaan dalam bertutur, selalu ikut dan melingkupi peristiwa tutur seseorang.

Intonasi adalah “...*the assemble of pitch variations in speech caused by the varying periodicity in the vibrations of the vocal cords.*” ‘rangkaian variasi nada dalam tuturan yang disebabkan oleh vibrasi pita suara’.⁴ Intonasi merupakan fenomena bahasa yang universal. Semua bahasa memiliki sistem intonasi kecuali Amahuaca, yaitu sebuah bahasa yang menurut Bolinger tidak memiliki sistem intonasi.⁵ Walaupun intonasi merupakan fenomena universal, setiap bahasa memiliki karakteristik yang khas yang belum tentu dimiliki oleh bahasa-bahasa lain. Dengan kata lain tidak ada dua bahasa yang benar-benar memiliki karakteristik intonasi yang sama persis.

Pada dasarnya intonasi tidak dapat mengubah makna leksikal.⁶ Walaupun demikian, dalam komunikasi lisan intonasi tetap memiliki fungsi yang penting. Intonasi dapat memberi sinyal sintaksis dan semantis. Pada tataran pragmatis, Pike menjelaskan bahwa perbedaan konfigurasi nada dalam ujaran dapat mengimplikasikan perubahan hubungan penutur atau kalimat terhadap lingkungannya.⁷ Contohnya, sikap ragu-ragu seseorang dapat disinyalkan oleh intonasinya. Dari sudut pandang wacana lisan, intonasi merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan karena intonasi merupakan salah satu pilar utama dalam wacana lisan. Dalam praktik berbahasa sehari-hari bersama dengan unsur-unsur bahasa lainnya seperti unsur leksikal, tata kalimat, dan tekanan; intonasi ikut pula membangun

³Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al Bayan, 2008), hlm. 42.

⁴ ‘t Hart dkk, *A Perceptual Study of Intonation*, (Cambridge: Cambridge University, 1990), hlm. 2.

⁵ Ilse Lehiste, *Suprasegmentals*, (Cambridge: The M.I.T. Press, 1970), hlm. 100.

⁶ Ilse Lehiste, *Suprasegmentals....*, hlm. 96.

⁷ Kenneth Pike, *Tone Languages: A Technique for Determining The Number and The Type of Pitch Contrasts in A Languages with Studies in Tonemic Substitution and Fusion*. (Michigan: The University of Michigan Press, t.t.), hlm. 20.

kohesi wacana dalam komunikasi lisan.⁸ Ketidakakuratan pemakaian pola intonasi dalam konteks komunikasi tertentu maupun penafsirannya dapat menyebabkan kegagalan penyampaian dan pemaknaan pesan. Oleh sebab itu, pengetahuan, penguasaan, dan kepekaan terhadap intonasi merupakan suatu keharusan seorang penutur bahasa jati.

Perubahan intonasi dalam bahasa Arab tidak selamanya mengubah pengertian. Intonasi dalam bahasa Arab terjadi karena pengaruh dialek seseorang atau kebiasaan seseorang dalam berbahasa. Namun, dalam beberapa kondisi, intonasi dalam bahasa Arab dapat berfungsi sebagai pembeda antara bentuk kalimat positif dan kalimat tanya, demikian juga intonasi dapat berfungsi untuk target-target lain, seperti indikasi terhadap persetujuan, penolakan, keheranan dan ketakjuban.⁹ Kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing, pengetahuan tentang intonasi menjadi sangat penting. Selayaknya setiap bahasa untuk dapat berbicara mendekati karakteristik tuturan penutur asli bahasa yang sedang dipelajari.

Ada intonasi khusus untuk kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam banyak bahasa. Intonasi juga dapat disebabkan oleh unsur-unsur lain yang dapat berhubungan dengan jenis kalimat yang membawahi, seperti halnya dengan intonasi yang menunjukkan rasa sedih, gembira, heran, dan lain sebagainya.

Rangkaian intonasi yang selalu kita dengar itu mengikuti pola tertentu yang berbeda-beda antara satu bahasa dengan bahasa lainnya. Memahami pola intonasi yang ada pada suatu bahasa merupakan hal yang sangat penting.¹⁰ Apabila intonasi tidak dipahami, bahasa yang terucap akan kehilangan corak khas dan karakteristik pengucapannya.¹¹

⁸ Amran Halim, *Intonasi dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1984), hlm. 1.

⁹ Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Bunyi Bahasa 'Ilm al-Ashwat al-'Arabiyyah*. (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 130.

¹⁰ Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: Al Ma'arif, 1980), hlm. 16.

¹¹ Kamal Muhammad Basyar, *Ilm Lughah al-'Am*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1980), hlm. 163.

Memperkokoh tutur bahasa yang baik dianggap bagian unsur bahasa yang tersulit khususnya dalam belajar bahasa asing. Bunyi tersulit bagi pelajar adalah bunyi bahasa asing tidak sama dengan bahasa ibu.¹² Cara penuturan dalam bahasa ibu dan kebiasaan dalam penuturannya memberikan kesulitan besar bagi pelajar yang tidak terbiasa berbicara dengan bahasa yang dipelajari.

Dalam berbagai kesempatan kita sering mendengarkan bagaimana para pembelajar bahasa Arab saat bertutur dengan bahasa yang dipelajari, biasanya mereka cenderung meletakkan tekanan dalam kata secara merata, dan intonasi mendatar pada kalimat tuturan, hal ini tak pelak membuat telinga orang Arab atau orang Indonesia yang sudah fasih berbahasa Arab merasa asing mendengar penuturan dengan intonasi yang tidak dikenali, bahkan tak jarang hal tersebut mengganggu akurasi pemahaman dan makna. Dalam bahasa Arab ada sejumlah kata dan kalimat yang memiliki makna berbeda apabila diberi intonasi yang berbeda.¹³ Oleh karena itu, seseorang dianggap benar dalam bertutur, jika dapat menjaga secara cermat dan akurat penggunaan intonasi. Di manapun intonasi sebuah bahasa merupakan sistem yang harus dipatuhi oleh para penggunanya agar tuturan berterima dan dapat dipahami maksudnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sering kali terjadi kesalahpahaman akibat penerapan nada yang kurang tepat. Kesalahan mengambil kesimpulan pesan oleh pendengar terhadap pesan yang disampaikan oleh penutur dapat terjadi akibat kesalahan persepsi yang ditimbulkan oleh pemakaian pola intonasi yang kurang pas.

¹² Salah satu problem kebahasaan adalah problem *aṣwat*. Problem *aṣwat* adalah persoalan terkait dengan sistem bunyi atau fonologi. Bunyi bahasa Arab ada yang memiliki kedekatan dengan bunyi bahasa pembelajar dan ada pula yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar. Secara teori, bunyi yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pembelajar diduga akan banyak menyulitkan pembelajar dari pada bunyi yang mempunyai padanan. Lihat Aziz Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya", *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 1, No. 2 Desember 2014, hlm. 162.

¹³ Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental ...*, hlm. 17.

Kekurangakuratan penerapan pola intonasi ini terjadi pula pada penuturan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.¹⁴

Ada tiga parameter utama yang harus diperhatikan dalam tujuan mempelajari pelafalan bahasa asing, yaitu jenis elemen fonetik serta proses pembentukannya, apa saja karakteristik dalam bahasa sasaran yang harus dijadikan pedoman dan harus semirip apa pelafalan pembelajar dengan pedoman yang ditentukan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, pembelajar bahasa asing diharapkan tidak hanya menguasai unsur segmental, tetapi juga menguasai unsur suprasegmental, seperti intonasi.¹⁵ Pembelajaran bahasa asing dapat menjadi lebih mudah apabila pengajar mentoleransi pelafalan pembelajar, tetapi di saat yang sama pengejar harus berbicara selayaknya seorang penutur jati bahasa sasaran. Namun sejauh mana pelafalan pembelajaran dapat ditoleransi masih menjadi pertanyaan besar dalam penelitian yang berkaitan dengan pengajaran pelafalan. Se jauh mana pembelajar dapat menguasai pelafalan pola intonasi bahasa sasaran yang sedang dipelajari dapat dijadikan refleksi untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pengajaran bahasa tersebut yang dalam hal ini adalah bahasa Arab, di antaranya menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penerapan pola intonasi standar untuk diajarkan.

Beberapa hal di atas membuktikan bahwa penelitian tentang keterampilan berbicara bahasa Arab yang terkait dengan penerapan pola intonasi menjadi sangat diperlukan. Penelitian ini akan memberikan manfaat secara maksimal bagi kemajuan penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa asing, baik manfaat bagi pembelajar, pengajar maupun lembaga penyelenggara pembelajaran bahasa Arab, terutama yang menjadikan keterampilan berbicara sebagai inti dalam pembelajaran bahasa Arab.

Demikian halnya yang terjadi pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai jurusan yang melahirkan para calon tenaga pengajar bahasa Arab,

¹⁴Abdul Wahab Rosyidi, "Penerapan Pola *Nabr* dan *Tanghīm* dalam *Mahārah Al-kalām* Mahasiswa Indonesia", *Lingua Jurnal Bahasa Arab* Vol. 11, No. 1, Juni 2016.

¹⁵ Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental ...*, hlm.18.

PBA UIN Sunan Kalijaga menetapkan sejumlah mata kuliah keterampilan bahasa Arab. Satu di antaranya adalah mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām*. Melalui perkuliahan *al-istimā' wa al-kalām*, mahasiswa diharuskan menguasai bahasa Arab dengan keterampilan mendengar dan berbicara yang baik, sudah memiliki bekal minimal dalam *mahārah al-kalām* pada program intensif bahasa Arab dan mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām*. Bekal tersebut semestinya sudah dapat dijadikan modal untuk mengembangkan *mahārah al-kalām*, namun pada kenyataannya masih ditemui hambatan-hambatan dalam melakukan percakapan dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi yang dapat berterima dengan baik.¹⁶ Contoh sederhana kesalahan penerapan pola intonasi terjadi pada kalimat tanya di mana intonasi yang diucapkan mahasiswa cenderung mendatar yang seharusnya turun naik mengikuti pola intonasi yang berterima sebagai kalimat interogatif oleh penutur asli bahasa Arab. Kesalahan seperti terjadi pada penuturan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017. Selain itu, pendidikan bahasa merupakan salah satu faktor luar bahasa yaitu segala hal yang berkaitan dengan kegiatan manusia di dalam masyarakat, sebab tidak ada kegiatan tanpa berhubungan dengan bahasa. Kaitannya dengan pengajaran dan pembelajaran fonetik bahasa Arab perlu dilakukan kajian mendalam terkait dengan bagaimana penuturan bahasa Arab para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, karena mereka adalah calon guru yang akan mengajarkan bahasa tersebut pada peserta didik, tentunya mereka harus menjadi model yang ideal dalam percakapan. Dengan demikian, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengungkap bagaimana realisasi pemakaian bahasa Arab – khususnya dalam hal intonasi – oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, selanjutnya hasil dari data mengenai penerapan pola intonasi tersebut

¹⁶ Hasil observasi peneliti di kelas muhadatsah *al-istimā' wa al-kalām* jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 November 2016, pukul 13:00 -14:30 WIB.

dapat dianalisis sejauh mana implikasi yang ditimbulkan dalam ranah pembelajaran *mahārah al-kalām* sebagai bahasa asing dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran khususnya terkait dengan pengajaran fonetik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola intonasi tuturan kalimat interogatif bahasa Arab oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017?
2. Bagaimana implikasi penerapan pola intonasi tuturan kalimat interogatif oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017 terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk menemukan pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif bahasa Arab yang dituturkan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017.
 - b. Untuk mengidentifikasi ciri akustik yang memarkahi pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif yang dituturkan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017.
 - c. Untuk menjelaskan implikasi hasil penelitian penerapan pola pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif – yang dituturkan oleh

mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017 – terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām*.

2. Kegunaan penelitian:

Kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi perkembangan, pembaharuan atau perbaikan pemikiran wacana pendidikan terutama mengenai pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab di lembaga pendidikan tertentu sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kegunaan teoritis dan praktis yang dapat dicapai yaitu:

a. Teoritis

- 1) Memperkaya khazanah kajian dan kepustakaan dalam bidang fonetik dan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab.
- 2) Menambah wawasan mengenai informasi ilmiah tentang pola intonasi ujaran bahasa Arab yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Praktis

- 1) Sebagai dasar pertimbangan dan bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab bagi non penutur Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk penulisan tata bahasa Arab ragam lisan.

D. Kajian Pustaka

Melalui *prior research* dapat diketahui bahwa telah ada beberapa karya tulis ilmiah yang membahas tentang fonologi bahasa Arab atau pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Sepanjang temuan peneliti, hasil penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Penggunaan Bahasa Arab dalam Azan dan Khotbah Jumat di Lima Masjid Kabupaten Sleman: Analisis Fonetis dan Fonologis, penelitian oleh Linda Sari Haryani. Penelitian ini menganalisis semua jenis

kesalahan muazzin dan khotib. Penelitian ini menemukan 27 penyimpangan dalam penggunaan bahasa Arab pada azan dan khotbah di lima masjid kabupaten Sleman dengan rincian 13 penyimpangan fonetis, terdiri dari sebuah penyimpangan pengucapan bunyi vokal, 7 penyimpangan pengucapan bunyi konsonan, dan sebuah penyimpangan pengucapan penghilangan *tasydīd* dan 14 penyimpangan fonologis, terdiri dari 2 penyimpangan pengucapan fonem vokal dan 8 penyimpangan pengucapan fonem konsonan.¹⁷

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti adalah pada kajian fonetik bahasa Arab. Adapun perbedaan keduanya adalah pada unsur bunyi yang diteliti. Penelitian terdahulu mengkaji mengenai unsur bunyi segmental, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji unsur bunyi suprasegmental.

Kedua, Fonologi dan Morfologi Bahasa Arab Amiyah Mesir. Penelitian yang dilakukan oleh Mufrodi ini berkesimpulan bahwa adanya ragam fonologis dan morfologis dalam ‘*āmiyah* Mesir dapat memudahkan pelafalan sehingga komunikasi menjadi efektif dan efisien. Dalam Bahasa Arab Dialek Mesir (BADM) terdapat ragam fonologis dan morfologis berupa pergantian bunyi, penambahan bunyi, pelepasan bunyi, metatesis, dan akronim. Intonasi berfungsi untuk membedakan kalimat deklaratif, interogatif, dan kalimat positif maupun negatif. BADM memiliki jumlah vokal lebih banyak daripada Arab *fushhā*, yaitu lima vokal pendek dan lima vokal panjang. BADM tidak sedikit mengadopsi kosakata asing, seperti villa, cake dan sebagainya. BADM tidak memiliki silabel akhir berupa CVV, dan hanya memiliki 8 prenomina subjek dan objek.¹⁸

Relevansi penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti nanti adalah terletak pada kajian fonologi khususnya pada penggunaan intonasi

¹⁷Linda Sari Haryani, *Penggunaan Bahasa Arab dalam Azan dan Khotbah Jumat di Lima Masjid Kabupaten Sleman: Analisis Fonetis dan Fonologis*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2015), halaman abstrak.

¹⁸Mufrodi, “Fonologi dan Morfologi Bahasa Arab Amiyah Mesir”, *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, vol. 2, No. 2 Desember 2015.

dalam penuturan bahasa Arab. Adapun perbedaannya adalah pada jenis bahasa Arab dalam penggunaannya dan pendekatan yang digunakan. Penelitian tersebut mengkaji bahasa Arab *fushhā* - 'āmiyah dengan analisis literatur mengenai tema yang dikaji. Sedangkan pada penelitian yang akan dikaji khusus bahasa Arab *fushhā* dengan pendekatan fonetik eksperimental.

Ketiga, Penguasaan Pelajar Melayu Terhadap Tekanan Suara Menyebut Perkataan Arab dari Sudut Intensiti, penelitian oleh Nazratul Aini Ramli, Jurnal Kemanusiaan Universitas Teknologi Malaysia, Vol. 23, No. 1, 2016. Penelitian ini merupakan kajian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan bertujuan untuk melihat tingkat penguasaan pelajar terhadap tekanan suara dari segi intensiti melalui tiga pola yaitu فعل (CV+CV+CV), يستعمل (CVC+CVC+CVC), ينفعل (CVC+CV+CVC). Penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam penuturan bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa (1) kebanyakan pelajar melayu cenderung meletakkan tekanan pada suku kata akhir ketika menuturkan dengan pola CV+CV+CV. (2) Pengetahuan pelajar melayu tentang tekanan suara dalam perkataan adalah lemah.¹⁹

Relevansi penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah keduanya mengkaji tentang bunyi bahasa suprasegmental oleh pembelajar non-native Arab, namun penelitian yang terdahulu fokus dalam penelusuran penyimpangan pola *nabr* (tekanan) dalam kata, sedangkan kajian yang akan diteliti adalah kajian mengenai penggunaan intonasi (dalam) kalimat utuh pada ujaran kalimat deklaratif dan interogatif.

Keempat, Al-Nabr wa al-Tanghīm fī al-Lughah al-‘Arabiyah (Dirāsah Waṣfiyah Wadzīfiyah), penelitian oleh Wali Dadah Abdul Hakim. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang mengkaji tekanan dan intonasi bahasa Arab dengan mengungkap pola dan letak

¹⁹Nazratul Aini Ramli, "Penguasaan Pelajar Melayu Terhadap Tekanan Suara Menyebut Perkataan Arab dari Sudut Intensiti", *Jurnal Kemanusiaan*, Universitas Teknologi Malaysia, Vol. 23, No. 1, 2016.

tekanan dan intonasi dalam bahasa tutur dan membahas secara fungsional keduanya dalam penuturan bahasa Arab.²⁰

Penelitian ini memiliki kajian di bidang yang sama dengan penelitian yang dibahas selanjutnya secara mendalam yaitu fonetik suprasegmental terutama mengenai *tanghīm* (intonasi). Namun pada penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan yang mengungkap realisasi bagaimana pola-pola *tanghīm* (intonasi) kalimat deklaratif dan interogatif yang diterapkan oleh pembelajar non-native Arab, sedangkan penelitian terdahulu adalah penelitian pustaka yang mendeskripsikan letak tekanan dan bentuk intonasi berikut fungsinya secara teoritis.

Kelima, Kontras Intonasi Deklaratif Interogatif Bahasa Sunda, penelitian oleh Yusup Irawan. Penelitian dengan pendekatan fonetik eksperimental tersebut menemukan prototipe intonasi kalimat deklaratif dan interogatif bahasa Sunda oleh penutur jati, ambang kontras akustik keduanya, dan variasi pola intonasi kedua jenis kalimat tersebut berterima sebagai tuturan yang wajar.²¹

Relevansi penelitian oleh Yusup Irawan dengan penelitian oleh peneliti terletak pada kajian fonetik bahasa yang secara mendalam membahas intonasi tuturan kalimat deklaratif interogatif. Adapun perbedaan keduanya terletak pada bahasa yang dikaji, penuturnya dan ada tidaknya kaitan hasil temuan fonetisnya dengan pembelajaran bahasa itu sendiri. Penelitian Yusup Irawan mengkaji bahasa sunda yang dituturkan oleh penutur aslinya dan berhenti pada hasil temuan fonetis saja. Sedangkan penelitian yang dibahas oleh peneliti nanti adalah penelitian yang mengkaji bahasa Arab yang dituturkan oleh pembelajar bukan

²⁰Wali Dadah Abdul Hakim, *Al-Nabr wa al-Tanghīm fī al-Lughah al-‘Arabīyah (Dirāsah Waṣfiyah Wadẓīfiyah)*, Tesis, (Tlemcen: Universitas Abu Bakar Belkaid Madinah, 1998). Bab Pendahuluan.

²¹ Yusup Irawan, “Kontras Intonasi Kalimat Deklaratif Interogatif Bahasa Sunda”, Tesis, (Depok: Pascasarjana Universitas Indonesia, 2011), hlm. viii.

penutur asli serta implikasinya terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

Keenam, Analisis Uji Persepsi Intonasi Kalimat Perintah Bahasa Indonesia oleh Penutur Bahasa Jepang, penelitian oleh Susi Herti Afriani. Penelitian ini menganalisis intonasi kalimat perintah bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Jepang. Penelitian ini menemukan karakteristik modus kalimat perintah bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Jepang yang cenderung deklinasi pada garis nada final dan naik (inklinasi) pada predikat.²²

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian oleh peneliti berada pada kajian mengenai intonasi modus kalimat yang diproduksi oleh penutur asing. Adapun perbedaan keduanya terdapat pada bahasa yang dikaji, jenis modus kalimat, penuturnya dan ada tidaknya kaitannya dengan pembelajaran bahasa tersebut. Penelitian yang sudah ada tersebut meneliti intonasi modus kalimat imperatif bahasa Indonesia oleh penutur Jepang dan berhenti pada temuan fonetis saja. Sedangkan kajian oleh peneliti menghasilkan temuan fonetis mengenai intonasi modus kalimat deklaratif dan interogatif bahasa Arab oleh penutur bahasa Indonesia serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Uraian di atas menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki sisi perbedaan yang signifikan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Peneliti melihat dari berbagai penelitian di atas belum ada penelitian yang menindaklanjuti hasil yang diperoleh ke dalam ranah pendidikan bahasa Asing khususnya pembelajaran keterampilan berbicara. Kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan dalam penelitian-penelitian tersebut menjadi titik tolak untuk penelitian ini, namun jelas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

²² Susi Herti Afriani, "Analisis Uji Persepsi Intonasi Kalimat Perintah oleh Penutur Jepang", *Tamaddun*, UIN Raden Fatah Palembang, Vol. XV, No. 1/Januari-Juni 2015, hlm. 169.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada dua kerangka metodik, yaitu fonetik dan pendidikan. Langkah fonetis yang ditempuh dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang kajian dalam disiplin fonetik, yaitu produksi ujaran, manifestasi akustik dan persepsi. Adapun analisis dari segi pendidikan jelas sangatlah penting di mana sasaran kerjanya berkaitan dengan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipakai untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola penggunaan intonasi bahasa Arab oleh pembelajar non penutur Arab dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini – pada tataran fonetik – dibantu dengan mengaplikasikan pendekatan IPO (*Institut voor Perceptie Onderzoek*) – dalam mengolah data suara – yaitu pendekatan fonetik terhadap melodi tuturan. Penelitian intonasi bahasa dengan menggunakan ancangan IPO memiliki tiga kegiatan utama, yaitu produksi ujaran, analisis akustik ujaran dan uji persepsi. Ketiga tahapan tersebut memiliki tujuannya masing-masing. Produksi ujaran dilakukan untuk memperoleh data lisan. Analisis akustik dilakukan untuk mengolah dan mengidentifikasi fitur-fitur akustik yang terdapat dalam kontur ujaran. Uji persepsi dilakukan bertujuan untuk menguji validitas data.

Jenis penelitian ini dilihat dari segi pengukuran dan analisis data ujaran lisan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena disajikan dalam bentuk verbal dan menggunakan analisis statistik deskriptif.²³ Jika penelitian ini muncul angka-angka maka keberadaannya hanya sebagai data penunjang, bukan data utama.²⁴ Sedangkan bila didasarkan pada sifat permasalahannya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk

²³ Tidak menggunakan statistik inferensial.

²⁴ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Negeri Islam Malang, 2005), hlm. 11.

dijelaskan dan dianalisis.²⁵ Adapun dari sudut pandang ilmu pendidikan, penelitian ini masuk dalam kelompok penelitian evaluatif.

Adapun dilihat dari tempat penelitian jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu data dikumpulkan dengan cara mengamati objek di lapangan, mahasiswa pendidikan bahasa Arab semester III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2016/2017. Adapun bentuk penelitian ini – merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu – adalah studi kasus. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan kebenaran dalam bentuk yang semurni-murninya berupa penerapan pola intonasi tuturan kalimat interogatif bahasa Arab pada objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok. Pertama; data primer, yaitu sumber utama yang menjadi objek kajian ini. Data ini tidak lain adalah berupa data-data lapangan yang terkait dengan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017, yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan langsung yaitu mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām* serta ilmuwan yang menekuni bidang *mahārah al-kalām*. Data juga berupa rekaman audio ujaran berbahasa Arab mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017. Kedua; data sekunder, berupa data pustaka yang diperoleh dari literatur-literatur baik yang berbentuk buku, jurnal dan majalah yang memiliki keterkaitan dan mendukung terhadap objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan dikaji, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan:

a. Teknik Observasi

²⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 8.

Observasi yang dilakukan ini adalah observasi non partisipan yakni penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah kondisi riil yang terjadi di lapangan yaitu proses pembelajaran mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām*. Peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan ini peneliti merekam dan juga mencatat ujaran atau ungkapan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017.

b. Teknik Dokumentasi

Dalam tahap ini, data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dikumpulkan yang terdiri atas latar belakang dan pengalaman partisipan, yaitu dosen pengampu mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām* dan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017 dan informasi tentang pembelajaran mata kuliah keterampilan berbicara, yaitu materi pembelajaran, dokumen-dokumen kurikulum dan gambar kegiatan perkuliahan.

c. Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersifat tidak terstruktur namun peneliti memiliki konsep-konsep pertanyaan yang akan diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti melakukan wawancara dengan pengampu mata kuliah *al-istimā' wa al-kalām* terkait dengan kemampuan dalam berbicara dan penerapan pola intonasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analitik yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga

menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif. Proses analisis ini mengikuti alur teori *miles and Huberman* di mana peneliti mereduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁶ Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan tahapan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Penulis menganalisis data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data mengenai pembelajaran keterampilan berbicara dan ujaran kalimat bermodus deklaratif dan interogatif bahasa Arab oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017 UIN Sunan Kalijaga.

Tahap ini dilakukan juga untuk memilih data suara terbaik, memiliki kejelasan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lain yang layak dijadikan korpus data. Hasil perekaman tuturan diolah secara digital dengan program Praat versi 6.1.01.²⁷ Tahap-tahap dalam pengolahan data tuturan yaitu input data, uji persepsi dilakukan dengan cara memodifikasi ujaran terpilih dan mengujipersepsikannya kepada responden, segmentasi ujaran berdasarkan kata dan pembuatan salinan kontur. Setelah ujaran terpilih diperoleh, dilakukan analisis untuk menentukan pola intonasi dan pemarkah pola intonasi interogatif.

b) Menyajikan Data

Penulis menyajikan data berupa uraian teks yang bersifat naratif tentang pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dan menganalisis pola-pola intonasi kalimat interogatif bahasa

²⁶ Lihat Miles and Hiberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 2019. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 233.

²⁷ Praat dalam bahasa Belanda berarti 'suara'. Praat merupakan aplikasi yang diciptakan oleh Paul Boersma dan David weenink dari Institut Sains Fonetik, University Of Amsterdam. Melalui aplikasi ini, menganalisis ujaran dapat dijalankan dengan melihat spektograf. Lihat www.praat.org

Arab – oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester III tahun akademik 2016/2017 UIN Sunan Kalijaga – dan persepsi intonasi oleh responden.

c) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan data penelitian dan melakukan verifikasi data-data penelitian.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tinjauan teoritis mengenai fonetik dan fonologi, teori intonasi, pengajaran fonetik, dan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

Bab ketiga berisi gambaran mengenai pembelajaran *mahārah al-kalām* di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017.

Bab keempat berisi analisis penerapan pola intonasi kalimat interogatif pada ujaran bahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester III tahun akademik 2016/2017.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan analisis dalam pembahasan terhadap hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester III PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat menerapkan pola intonasi kalimat interogatif bahasa Arab yang berterima oleh penutur asli bahasa Arab dengan nilai keberterimaan yang variatif. Nilai keberterimaan yang paling tinggi dapat dijadikan pola intonasi ideal yang diterapkan untuk modus kalimat interogatif bahasa Arab. Pola intonasi tuturan interogatif tersebut adalah:
 - a. Terdapat alir nada turun pada kata tanya, naik-turun-naik pada predikat, naik-turun pada objek, dan alir nada akhir naik-turun-naik pada keterangan.
 - b. Terdapat alir nada turun-naik-turun pada kata tanya , naik-turun-naik pada predikat, naik-turun pada objek, dan alir nada akhir naik-turun-naik pada keterangan.
 - c. Terdapat alir nada turun pada kata tanya, naik-turun pada predikat, naik-turun pada objek, dan alir nada akhir naik-turun-naik pada keterangan.
2. Implikasi penerapan pola intonasi kalimat interogatif terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* yakni mahasiswa dan dosen sebagai

pihak yang terlibat dalam pembelajaran ini dapat menerapkan prinsip dan memenuhi komponen pembelajaran bahasa Arab secara umum. Adapun secara khusus yang berkaitan dengan pembelajaran ketepatan intonasi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus melatih pendengaran dan pengucapan modus kalimat bahasa Arab di mana latihan pendengaran adalah tahap pertama dan latihan pengucapan adalah tahap kedua.
- b. Dosen dapat melakukan pengembangan materi didasarkan pada latihan ketetapan intonasi yang sesuai dengan sistem bunyi bahasa Arab, selalu bersikap kreatif dan inovatif dalam memadukan metode pembelajaran ketepatan intonasi.

B. Saran

1. Para dosen pengajar *mahārah al-kalām* hendaknya di samping menguasai metode pengajaran bahasa Arab, juga menguasai dasar-dasar ilmu bunyi pada umumnya dan fonetik bahasa Arab khususnya sehingga dapat mempermudah dalam menunaikan tugasnya dengan berhasil, serta mempertimbangkan pentingnya membekali mahasiswa untuk menerapkan pola intonasi modus kalimat yang tepat, mengingat para mahasiswa jurusan PBA adalah calon pengajar bahasa Arab.
2. Bagi pengelola jurusan hendaknya dapat memperhatikan beberapa hal terkait Sumber Daya Manusia dan sarana belajar yang memadai. Pengelola jurusan dapat melakukan peremajaan kembali media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas atau

bahkan menyediakan media pembelajaran yang lebih mutakhir. Kehadiran *native speaker* dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara juga dapat menambah pengalaman belajar dan semangat mahasiswa.

3. Bagi mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kesempatan belajar dan melatih keterampilan berbicara bahasa di luar kelas perkuliahan seperti mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa yang mendukung keterampilan mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab, mengadakan *halaqah* bahasa, mengakses media sosial dengan menambah pertemanan dengan *native speaker* dilanjutkan melakukan percakapan via telepon, menciptakan lingkungan berbahasa dan lain sebagainya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pembelajaran bunyi bahasa Arab dalam berbagai aspek lainnya dan dalam ruang lingkup yang lebih luas agar menjadi bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillāhi robbi al-‘ālamīn, penulis ucapkan atas selesainya penelitian ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini karena keterbatasan penulis dalam pengetahuan, pemerolehan data, serta analisis data yang dilakukan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Terimakasih atas semua pihak yang membantu terselesainya tugas

akhir ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* serta acuan bagi penelitian selanjutnya. Amin. *Wa Allahu a'lamu bi as-ṣawāb.*



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Susi Herti, *“Analisis Uji Persepsi Intonasi Kalimat Perintah oleh Penutur Jepang”*, Tamaddun, UIN Raden Fatah Palembang, Vol. XV, No. 1/Januari-Juni 2015.
- Ainin, Moh., *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: Universitas Negeri Islam Malang, 2005.
- Al Fauzan, dkk, *Mudzakkirah al Daurah al Tadribiyyah li Mu'allimi al Lughah al 'Arabiyyah*, Riyadh: Muassasah al Waqf al Ismali, 2004.
- Basyar, Kamal Muhammad, *‘Ilm Lughah al- ‘Ām*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1980.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, cet. ke-4 Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djiwandono, M. Soenardi, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, Bandung: ITB, 1996.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012.
- Effendy , Ahmad Fuad dan Moh. Ainin, *Modul Pendalaman Materi Bahasa Arab*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2012.
- Fahrurrozi, Aziz, “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya”, *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 1, No. 2 Desember 2014.
- Hakim, Wali Dadah Abdul, *Al-Nabr wa al-Tanghīm fī al-Lughah al-‘Arabiyyah (Dirāsah Washfiyyah Wadzīfiyyah)*, Tesis, Tlemcen: Universitas Abu Bakar Belkaid Madinah, 1998.
- Halim, Amran, *Intonasi dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1984.
- Hamid, M. Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Harris, David P., *Testing English as a Second Language*, New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1969.
- Haryani, Linda Sari, *Penggunaan Bahasa Arab dalam Azan dan Khotbah Jumat di Lima Masjid Kabupaten Sleman: Analisis Fonetis dan Fonologis*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2015.

- Hart, 't. dkk, *A Perceptual Study of Intonation*, Cambridge: Cambridge University, 1990.
- Hassan, Tammam, *Manāhij al-Bahs Fī al-Lughah*, Kairo: Maktabah Anglo, 1990.
- Heinich. R, dkk, *Instructional media and Technology for Learning*, New Jarsey: Prentice Hall Inc, 1996.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Husein, Hasan, *Maharatu al-Tadrīs Ru'yatu Tanfīdzi al-Tadrīs*, cet.3, Kairo: 'Alimu al-Kutub, 2006.
- Irawan, Yusup, "Kontras Intonasi Kalimat Deklaratif Interogatif Bahasa Sunda", Tesis, Depok: Pascasarjana Universitas Indonesia, 2011.
- Izzam, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Jauhar, Nashruddin Idris, *'Ilm al-Aṣwat li Dārisī al-Lughah al-'Arabiyah min al-Indūnisiyyīn*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2015.
- Khitam, Achmad Khusnul, "Perilaku Fonem dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Makna", *Adabiyyat Jurnal Bahasa Arab*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 14, No. 1, Juni 2015.
- Kholil, Hilmy, *Muqaddimah li Dirāsah al-Lughah*, Alexandria: Dar al Ma'arif al Jami'iyah, 1997.
- Lass, Roger, *Fonologi*, terj. Warsnono dkk. Semarang: IKIP, 1991.
- Lehiste, Ilse, *Suprasegmentals*, Cambridge: The M.I.T. Press, 1970.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Miles and Hiberan, *Qualitative Data Analysis*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitaif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mufrodi, "Fonologi dan Morfologi Bahasa Arab Amiyah Mesir", *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, vol. 2, No. 2 Desember 2015.
- Muham,mad al-'Abd, *al-mufaraqah al-Qur'aniyah*, Kairo: Dar an-nahdhah al-lughawiyah, 1999.

- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Teras, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2000.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari, *Bunyi Bahasa 'Ilm al-Aṣwat al-'Arabiyyah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Nurbayan, Yayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Zein Al Bayan, 2008.
- Ohala, John, *The Relation between Phonetic and Phonology*, Oxford: Balckwell Publisher Ltd, 1999.
- Pike, Kenneth, *Tone Languages: A Technique for Determining The Number and The Type of Pitch Contrasts in A Languages with Studies in Tonemic Substitution and Fusion*. Michigan: The University of Michigan Press, t.t.
- Rahmaini, "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab", *Ihya' al-'Arabiyyah*, UIN Sumatera Utara, Vol. 1, No, 2. Juli-Desember 2015.
- Ramli, Nazratul Aini, "Penguasaan Pelajar Melayu Terhadap Tekanan Suara Menyebut Perkataan Arab dari Sudut Intensiti", *Jurnal Kemanusiaan*, Universitas Teknologi Malaysia, Vol. 23, No. 1, 2016.
- Rahyono, *Intonasi Ragam Bahasa Jawa Keraton Yogyakarta*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2003.
- Rosyidi, Abdul Wahab, "Penerapan Pola Nabr dan Tanghīm dalam Mahārah al-kalām Mahasiswa Indonesia", *Lingua Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 11, No. 1, Juni 2016.
- Sugiyono, *Pedoman Penelitian Bahasa Lisan: Fonetik*, Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Bahasa, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Sa'id, Syahrazat Kamil, "Al-Naghmah fī al-Lughah al-'Arabiyyah", *Jurnal Universitas Damaskus* Vol. 27, No. 1 2011.
- Syahid, Habibi, "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native", *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 2, No. 1 Juni 2015.

Styawati, Nanik, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktek*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2013).

Syahid, Ahmad Habibi, “Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native)”, *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 2, No. 1 Juni 2015.

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1988.

_____, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2011.

Umam, Chotibul, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al Ma’arif, 1980.

Verhaar, J.W.M., *Azaz-azaz Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.

Lihat www.praat.org

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/314-PBA->

dokumen Kurikulum KKNI 2016 Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

